

HASIL MUSRENBANG RKPD WONOSOBO 2022

Pemulihan Ekonomi Jadi Prioritas

WONOSOBO (KR) - Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur berkualitas dan pemulihan ekonomi akan menjadi prioritas pembangunan di era kepemimpinannya. "Kebijakan tersebut telah tertuang dalam hasil Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2022 yang telah dilaksanakan akhir Maret 2021," jelasnya, Senin (5/4).

Menurut Afif, hasil Musrenbang 2022 ini merupakan forum bagi pemangku kepentingan untuk memantapkan rancangan RKPD 2022. Di antaranya menyelaraskan prioritas dan sasaran pembangunan daerah, mengklarifikasi usulan program dan kegiatan yang telah disampaikan masyarakat sebelum Musrenbang RKPd dilaksanakan, mempertajam indikator kinerja program dan kegiatan, serta menyepakati prioritas pembangunan dan program serta kegiatan.

"Rancangan RKPD ini merupakan hasil integrasi dari proses perencanaan dengan pendekatan *bottom up, top down*, teknokratis, partisipatif politik yang melibatkan unsur eksekutif, legislatif serta masyarakat tersebut secara resmi dibahas dalam musrenbang dari tingkat desa, kecamatan, hingga kabupaten," ungkap Bupati.

Dalam pelaksanaan musrenbang, lanjut Afif, Pemkab Wonosobo juga berupaya menjangkau gagasan dan ide dari masyarakat melalui portal media online Pemkab Wonosobo, sehingga memudahkan berbagai pemangku kepentingan ikut terlibat. Hasil dari penjabaran gagasan dan ide dari masyarakat akan menjadi salah satu input dalam proses penyusunan program dan kebijakan pemerintahan pada 2022.

Disebutkan, ada enam isu strategis pembangunan di Kabupaten Wonosobo dalam era kepemimpinan Afif Nurhidayat, yaitu infrastruktur, pemulihan ekonomi, kemiskinan, sumber daya manusia (SDM), tata kelola pemerintahan, dan sumber daya alam (SDA). Enam isu strategis tersebut

ga memudahkan berbagai pemangku kepentingan ikut terlibat. Hasil dari penjabaran gagasan dan ide dari masyarakat akan menjadi salah satu input dalam proses penyusunan program dan kebijakan pemerintahan pada 2022.

Disebutkan, ada enam isu strategis pembangunan di Kabupaten Wonosobo dalam era kepemimpinan Afif Nurhidayat, yaitu infrastruktur, pemulihan ekonomi, kemiskinan, sumber daya manusia (SDM), tata kelola pemerintahan, dan sumber daya alam (SDA). Enam isu strategis tersebut



Bupati Wonosobo didampingi Sekda menandatangani hasil Musrenbang RKPd 2022.

diimplementasikan sebagai tema Musrenbang RKPd 2022, yakni Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Pemulihan Ekonomi untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Ditegaskan, tidak hanya infrastruktur jalan yang menjadi target capaian, tetapi juga infrastruktur

lain, seperti sekolah, pemulihan ekonomi melalui pertanian, pariwisata, koperasi dan UMKM. Pada akhirnya akan menjadi sarana untuk terus menekan angka kemiskinan di daerah. "Syaratnya, tentu kita harus tetap fokus untuk mewujudkannya," tandas Afif. (Art)-d

BANYUMAS MULAI LAKSANAKAN UJI COBA PTM

1 SMP Lebih Dulu Diizinkan Bupati

BANYUMAS (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas mulai melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM), Senin (5/4). Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Irawati mengatakan ada tiga Sekolah Dasar (SD) dan empat Sekolah Menengah Pertama yang melaksanakan uji coba PTM di masa pandemi Covid-19 ini.

Disebutkan, tingkat sekolah dasar terdiri SD Negeri Sokanegara 1, SD Negeri Panembangan Kecamatan Cilongok, dan SD Negeri Kedunggede Kecamatan Banyumas. Untuk sekolah menengah pertama terdiri SMP Negeri 6 Purwokerto,



Para siswa SMA Negeri 2 Purwokerto melaksanakan protokol kesehatan sebelum mengikuti uji coba PTM.

SMP Negeri 9 Purwokerto, SMP Negeri 1 Jatilawang, dan SMP Negeri 1 Sumpiuh. Untuk tingkat SMA, uji coba PTM yang ditunjuk oleh Pemerintah provinsi Jawa Tengah adalah SMA Negeri 2 Purwokerto. "Sebelumnya, SMP Boarding

School Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto sudah lebih dulu menyelenggarakan PTM setelah mendapat izin dari Bupati Banyumas," kata Irawati.

Kepala SMA Negeri 2 Purwokerto, Tjaraka Tjunduk Karsadi kegiatan dijad-

walkan mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB, setiap hari. "Namun khusus hari ini, uji coba PTM dimulai pukul 09.30 WIB," jelasnya.

Sebelum uji coba PTM dilaksanakan, ada tes cepat antigen untuk seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 2 Purwokerto. Juga telah disiapkan berbagai sarana sesuai standar penanganan Covid-19. Bahkan Gugus Tugas Sekolah sudah dibentuk jauh sebelum uji coba PTM. "Gugus Tugas Sekolah kami bentuk bukan hanya untuk kepentingan uji coba PTM, tetapi terbentuk sejak ada pandemi Covid-19. Kami juga membuat beberapa

pengaturan khusus dan gugus tugas selalu kami libatkan untuk berbagai kepentingan sekolah," ungkap Tjaraka.

Menurutnya, para siswa SMA Negeri 2 Purwokerto selain mengikuti uji coba PTM juga tetap mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ), karena uji coba hanya diikuti 99 siswa kelas 10, dari total 396 siswa. "Khusus para siswa yang mengikuti uji coba PTM, harus mendapatkan izin dari orangtua masing-masing. Sebelum memasuki ruang kelas, semua siswa wajib melaksanakan protokol kesehatan secara ketat," ungkap Tjaraka. (Dri)-d

HUKUM

Tabrak Pohon Kelapa, Pemotor Tewas

WATES (KR) - Seorang pengendara motor, Muhsin (19) warga Sapuain Trimurti, Srandakan Bantul, tewas akibat mengalami kecelakaan tunggal dengan menabrak pohon kelapa di Jalan Daendels Pedukuhan Karangrejo Kalurahan Karangwumi Wates, Jumat (2/4) pagi.

Kanit Laka Satlantas Polres Kulonprogo, Iptu Agus Kusnendar, mengatakan peristiwa laka tunggal ini terjadi sekitar pukul 04.50. Bermula saat korban, Muhsin mengendarai sepeda motor Suzuki Smash Nopol AB 5491 CL berboncengan dengan Fahri (20) warga Wonopati Karangsewu Galur.

Kendaraan melaju dari arah barat menuju ke timur. Sampai di lokasi kejadian, kendaraan berjalan terlalu ke kanan kemudian menabrak pohon kelapa yang berada di selatan jalan. Akibat kejadian ini, Muhsin meninggal di lokasi kejadian karena mengalami luka berat di kepala.

"Sedangkan pemboncengnya, Fahri yang mengalami luka robek di dahi, hematoma kepala samping kanan, lecet lutut kiri dan pipi kiri, langsung dilarikan ke RSUD Wates untuk mendapat perawatan medis. Kejadian laka tunggal ini diduga terjadi akibat kelalaian pengendara motor," jelasnya.

Sementara itu, diduga depresi ditagih utang, Suwarno (35) warga Dukuh Wono-

rejo Alastuwo Kebakkramat, memilih bunuh diri. Tubuhnya ditemukan tergantung dengan leher terjatet kain mori warna putih.

Kapolsek Kebakkramat, AKP Agus Raino, mengatakan korban dibawa puskesmas setempat untuk diperiksa. Hasil visum menunjukkan kematiannya bukan akibat kekerasan. Seutas kain mori warna putih ditemukan menjerat lehernya. Ia tergantung diri di usuk yang terbuat dari baja ringan di dalam tempat usaha di rumahnya.

"Awalnya istri korban ke tempat kerja suaminya. Korban adalah tukang servis lampu. Istri berniat memberikan dompet dan ponselnya yang tertinggal di rumah. Sesampainya di tempat kerja, korban tidak ada. Lalu ia pulang. Sesampainya di rumah, korban juga tidak ada. Istrinya lalu mencari di tempat usaha depan rumah. Di sana terkunci. Ia dan saksi lainnya mendobrak pintu karena curiga korban di dalamnya," jelas.

Saat pintu terbuka, korban ditemukan sudah dalam keadaan meninggal dan tergantung menggunakan kain mori. Melihat hal itu, sang istri berteriak histeris dan warga berdatangan serta melapor ke Polsek Kebakkramat.

Berdasarkan keterangan keluarga, korban mengalami depresi. Ia kebingungan untuk melunasi utangnya. (M-4/Lim)-d

UNGKAP 2 KASUS PEMBUNYAHAN DISERTAI PERAMPASAN

Polres Kulonprogo Amankan Seorang Pemuda

WATES (KR) - Jajaran Polres Kulonprogo berhasil mengungkap kasus pembunuhan dan perampasan terhadap dua korban di dua TKP yang berbeda dan mengamankan seorang laki-laki berinisial NAF (22) warga Pengasih, Sabtu (3/4) dinihari.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yulianto didampingi Waka Polres Kulonprogo Kompol Sudarmawan, Kasat Reskrim AKP Munarso dan Kasubbag Humas Iptu I Nengah Jeffry, Senin (5/4), menyampaikan kasus pembunuhan dan perampasan ini dalam kurun waktu tidak lama bisa terungkap pelakunya. Ada dua korban pembunuhan di dua TKP berbeda yang dilakukan satu orang pelaku.

Di TKP pertama, pelaku melakukan pembunuhan terhadap DSD (21) warga Wates, Selasa (23/3) sekitar pukul 12.00. Mayat korban ditemukan warga yang sedang mencari rumput di Wisma Sermo Kalurahan Karangasari Kapanewon Pengasih sekitar pukul 16.30.

Kemudian dilakukan olah TKP dan pemeriksaan luar di TKP, tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan.



Kombes Pol Yulianto (kedua kiri depan) menunjukkan barang bukti dan pelaku NAF.

Penipu Menyamar Pembeli HP Sistem COD

SLEMAN (KR) - Aksi penipuan dan penggelapan dengan modus pura-pura membeli HP, dilakukan IS (31) warga Bekasi Jawa Barat. Tak hanya membawa kabur dua unit iPhone milik seorang mahasiswa, pelaku juga melarikan motor milik korban lain.

Petualangan IS dalam melakukan aksi tipu-tipu, akhirnya berhasil dibongkar petugas Unit Reskrim Polsek Depok Barat. Kapolsek Depok Barat Kompol Rachmadiwanto SH, Senin (5/4), menjelaskan terungkap kasus itu diawali laporan Fajar (26) mahasiswa asal Sewon Bantul. "Korban melapor setelah kehilangan dua unit HP yang sebelumnya ia tawarkan secara online untuk dijual kepada pelaku," ungkapnya.

Kapolsek menyebut, korban kehilangan dua HP iPhone masing-masing warna biru dan grey. Awalnya,

korban menawarkan kedua iPhone miliknya itu melalui media sosial dan tak lama kemudian, pelaku menghubungi dan mengatakan akan membeli HP tersebut.

Pelaku kemudian meminta korban mengantarkan HP ke sebuah kos yang ada di daerah Caturtunggal Depok Sleman. Setelah bertemu, korban menyerahkan dua HP miliknya tersebut kepada pelaku dan oleh pelaku dibawa masuk ke dalam salah satu kamar kos. Pelaku beralasan, HP itu akan terlebih dahulu diperlihatkan kepada pacarnya. Tidak lama kemudian, pelaku keluar dan meminjam motor Honda Nopol AB 3277 CA beserta STNK milik penjaga kos, Rico.

Saat meminjam motor, pelaku beralasan untuk mengambil uang di ATM. "Uang itu menurut pelaku, akan digunakan untuk membayar

Saat diperiksa di RSUD Wates, juga belum ditemukan tanda-tanda kekerasan atau kepastian penyebab meninggalnya korban.

"Penyidik mengambil kesimpulan harus dilakukan otopsi, maka jenazah dikirim ke RS Bhayangkara Polda DIY. Hasilnya, dalam peristiwa ini terjadi kekerasan terhadap korban dengan dibuktikan otak kecilnya mengalami pendarahan akibat benturan. Pada kulit kepala tidak terlihat secara jelas lukanya, tapi mengalami luka di bagian dalam," jelasnya.

Barang korban DSD yang hilang, berupa sebuah sepeda motor, HP, helm, anting-anting, dompet dan tas kecil. Sebelum kejadian, korban dan pelaku sempat jalan-jalan mengendarai sepeda motor milik korban.

Kemudian di TKP kedua, pelaku melakukan pembunuhan terhadap TS (22) warga Pengasih. Mayatnya ditemukan seorang pemancing tergeletak di lorong bangunan Dermaga Wisata Pantai Glagah, Jumat (2/4) malam. Barang korban TS yang hilang berupa sepeda motor, HP dan dompet. Setelah dilakukan olah TKP, petugas berhasil mengamankan pelaku, DSD (21) warga Pengasih. (M-4)-d

HP milik korban. Tapi setelah ditunggui beberapa saat, pelaku tidak kembali ke lokasi dan HP milik korban tidak dikembalikan dan oleh pelaku dan tidak dibayar. Motor penjaga kos juga tidak dikembalikan oleh pelaku sehingga kasus itu dilaporkan," jelas Kapolsek.

Setelah intens melakukan penyelidikan, tim mendapatkan informasi ada seseorang dengan ciri-ciri mirip pelaku dan akan melakukan pembelian HP dengan cara COD. Petugas kemudian berkoordinasi dengan Fajar, untuk memastikan apakah orang yang dicurigai tersebut adalah pelaku yang sama yang telah membawa HP milik korban.

Setelah mendapatkan kepastian, Tim Opsnal kemudian bergerak ke tempat COD yang telah disepakati di Ngabean Kota Yogyakarta dan berhasil mengamankan pelaku. (Ayu)-d

Ambil Tas Terjatuh Bapak dan Anak Berurusan dengan Polisi

BOYOLALI (KR) - Dua lelaki berinisial S (65) dan I (40) warga Gayamsari Semarang Jawa Tengah diamankan Team Sapu Jagad Satreskrim Polres Boyolali karena mengambil tas milik anggota TNI yang terjatuh di exit gerbang Tol Boyolali, baru-baru ini.

Kaur Bin Ops (KBO) Polres Boyolali, Iptu Wikan Sri Kadiyono, mengatakan kejadian itu berawal saat korban dalam perjalanan dari Depok Jawa Barat menuju Yogyakarta melewati exit tol Boyolali. Korban hendak membayar menggunakan e-Tol, tapi kaca pintu jendela mengalami trobel. Lalu korban turun dari mobilnya tanpa sadar barang berharga milik korban terjatuh lalu pergi.

"Setelah menyadari tas berisi uang dan surat-surat penting miliknya hilang, kor-

ban melapor ke Polres Boyolali. Dari laporan tersebut, petugas melakukan penyelidikan dan mendapatkan petunjuk dari CCTV di lokasi kejadian. Setelah itu, kita kebangkan mengarah kedua pelaku yang merupakan bapak dan anak yang bekerja sebagai sopir truk pasir," ujar Iptu Wikan.

Keduanya berhasil diamankan di daerah Semarang. Dari tangan mereka, petugas mengamankan barang bukti berupa uang dan surat-surat penting.

Wikan berharap, jika ada orang menemukan barang yang bukan miliknya agar dikembalikan pemiliknya.

Sementara, dari pengakuan pelaku setelah menemukan tas tersebut ditaruh di belakang jok, dalam perjalanan tas tersebut dibuka berisi uang dan surat berharga. (*-1)-d